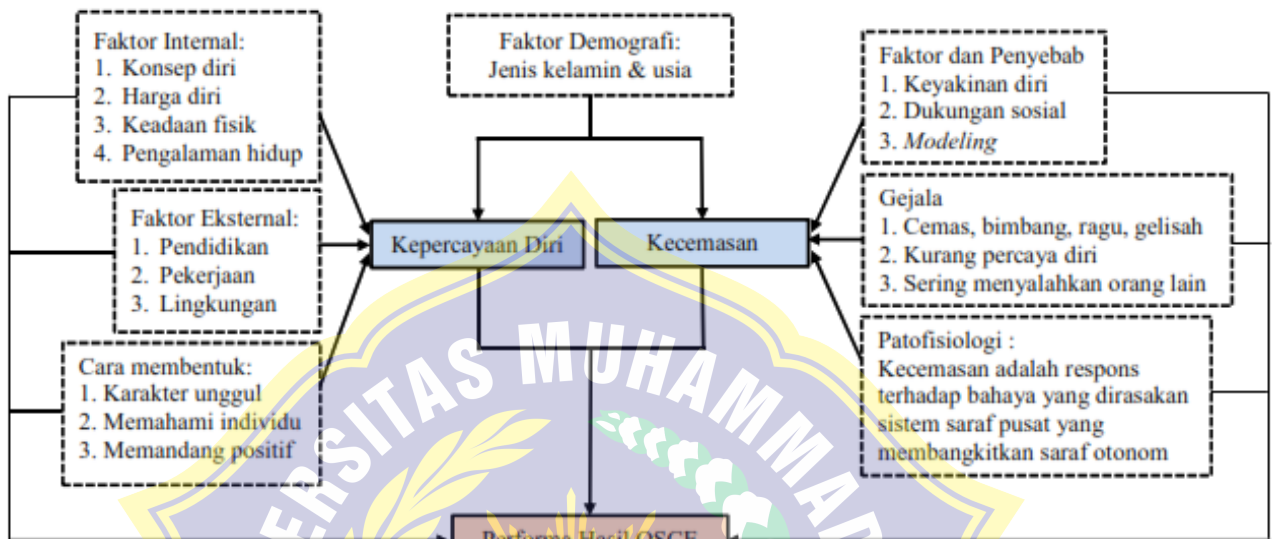


## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1. Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

- : Diteliti
- : Tidak di teliti
- : Variabel Independent
- : Variabel Dependent

### 3.2. Penjelasan Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual di atas menjelaskan bahwa penelitian ini mengkaji tiga fokus variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (Kepercayaan Diri dan Kecemasan Ujian) dengan variabel dependen atau variabel terikat (Performa Hasil OSCE). Jenis kelamin dan usia merupakan faktor demografi yang memengaruhi kepercayaan diri dan kecemasan. Faktor internal (konsep diri, harga diri, keadaan fisik, pengalaman hidup) dan faktor eksternal (pendidikan, pekerjaan, lingkungan) menjadi faktor yang berpengaruh pada kepercayaan diri. Kepercayaan diri juga dapat dibentuk melalui menciptakan karakter yang unggul, memahami potensi individu, dan memandang positif terhadap kelemahan. Kecemasan merupakan respons terhadap bahaya yang dirasakan sistem saraf pusat yang pada akhirnya membangkitkan saraf otonom perifer. Faktor dan penyebab kecemasan antara lain: keyakinan diri, dukungan sosial, dan *modeling*. Cemas, bimbang, ragu, gelisah, kurang percaya diri, dan sering menyalahkan orang lain menjadi gejala yang khas dialami oleh seseorang yang memiliki kecemasan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dan kecemasan ini juga dapat mempengaruhi performa hasil OSCE

### 3.3. Hipotesis Penelitian

Dari berbagai macam kajian teori dan juga kerangka berfikir dari penelitian ini. Maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis yaitu :

H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan dengan performa hasil OSCE pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

H1 : Ada hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan dengan performa hasil OSCE pada mahasiswa tingkat pertama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

